

Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu Genjot Pendapatan Asli Daerah Melalui Pariwisata



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/357798/pemkab-tanah-bumbu-genjot-pad-melalui-pariwisata>

Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, terus menggenjot pendapatan asli daerah (PAD) melalui potensi sektor objek pariwisata.

"Di Bumi Bersujud sendiri banyak potensi objek wisata yang dapat digali untuk meningkatkan PAD, salah satunya wisata air terjun mandi Damar di Kecamatan Mentewe, air terjun Blahiu dan air terjun Saray di Kecamatan Kusan Hulu," kata Kepala Bidang Daya Tarik dan Destinasi Pariwisata pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tanah Bumbu Ari Herlianto, di Batulicin.

Dia mengatakan target PAD pada 2022 dihasilkan dari pariwisata sebesar Rp1.001.223.320 yang terealisasi Rp143.945.000. Target PAD 2023 sebesar Rp1.135.000.000 dan realisasi per 1-24 Januari mencapai Rp143.945.000.

Pendapatan itu dihasilkan dari lima destinasi wisata diantaranya objek wisata Goa Liang Bangkai, Pantai Pagatan Kecamatan Kusan Hilir, Pantai Rindu Alam Kecamatan Kusan Hilir, Pantai Angsana Kecamatan Angsana dan Pantai Batu Buaya Kecamatan Satui.

Dijelaskan Ari, tidak tercapainya target PAD 2022 karena objek wisata pantai rindu alam masuk permasalahan sengketa lahan antara masyarakat dan pemerintah daerah.

Namun saat ini statusnya sudah diselesaikan dan target PAD 2023 terpenuhi. Harga karcis untuk masuk objek wisata di Tanah Bumbu pada Senin-Jumat Rp5.000 sedangkan pada Sabtu-Minggu Rp7.000. Untuk hari besar seperti libur hari raya dan tahun baru sebesar Rp20.000.

Agar jumlah pengunjung wisata di Tanah Bumbu terus meningkat, pemerintah daerah menata objek wisata goa Liang Bangkai dan Goa Liang Akar dengan melengkapi fasilitas umum, seperti toilet, gazebo, panggung hiburan, menyediakan tempat penjualan cinderamata, memperbaiki infrastruktur dan rumah etnis (home stay).

Kabupaten Tanah Bumbu (Tanbu) punya industri pariwisata potensial. Problemnnya cuma satu, Sumber daya manusia (SDM) terampil yang terbatas.

Di sisi lain, Ketua RIK, Anwar Ali Wahab menuturkan mereka akan terus memberi support terhadap upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang terampil di Serambi Madinah -julukan Tanbu-. Termasuk untuk menopang potensi industri pariwisata.

Tentu saja tak sekadar menggelar pelatihan, program ini nantinya juga membuka peluang kerja bagi anak-anak muda yang terampil.

"Untuk mendukung penataan objek wisata di "Bumi Bersujud" pada tahun 2022 pemda telah menggelontorkan dana sekitar Rp650 juta pada 2022 di fokuskan pada pembangunan jalur pejalan kaki, permainan anak dan pintu gerbang loket," ujar Ari.

Rencana 2023, pemda juga akan menggelontorkan dana sebanyak Rp1,7 miliar untuk rencana pembangunan jaringan listrik sepanjang 2 km di objek wisata goa liang bangkai dan goa liang akar Kecamatan Mentewe.

Ari juga mengatakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menjanjikan pembangunan rumah informasi di Geo Park Plagiogranite, namun hingga saat ini belum terealisasi.

"Menurut informasi yang disampaikan oleh Pemprov Kalsel, pembangunan rumah informasi tersebut akan direalisasikan pada periode 2023," tutur Ari.

Saat ini, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tanah Bumbu mencapai 17.553 pengunjung/bulan. Wisatawan yang paling banyak asal Banjarmasin, Barabai, Kandungan, Bandung. Bahkan ada yang dari manca negara asal Malaysia , Thailand Singapura, India , Banglades, Pakistan dan paling banyak dari Tiongkok.

"Rata rata mereka berwisata ke pantai angšana," ungkap Ari.

Sumber berita:

1. <https://kalsel.antaraneews.com/berita/357798/pemkab-tanah-bumbu-genjot-pad-melalui-pariwisata>, 27 Januari 2023.
2. <https://mc.tanahbumbukab.go.id/genjot-industri-wisata-serambi-madinah-blk-dan-rik-berpartner-dengan-hotel/>, 1 Mei 2023.

Catatan:

PAD terdiri dari hasil pajak, retribusi daerah, pendapatan dari dinas-dinas, BUMN dan lain-lain, yang dikalkulasikan dalam bentuk ribuan rupiah setiap tahunnya. PAD sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD, mengindikasikan bahwa sebuah daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Banyak yang mengira jika retribusi daerah sama dengan pajak daerah. Dimana keduanya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Keduanya merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah yang penting untuk membiayai pembangunan. Selain itu, keduanya bersifat dipaksakan dan dibebankan kepada masyarakat. Bila masyarakat taat bayar keduanya, maka akan tercapai kesejahteraan bersama.

Jenis-Jenis Retribusi Daerah

Retribusi daerah dibagi menjadi 3 jenis, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, yaitu:

1. Retribusi Jasa Umum
2. Retribusi Jasa Usaha
3. Retribusi Perizinan Tertentu

SUMBER-SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH

Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan kepada daerah tanpa Imbalan langsung yang dapat dipaksakan dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dibagi menjadi 2 (dua) kewenangan :

1. Pajak Provinsi, terdiri atas:
 - a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB);
 - b. Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB);
 - c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB);
 - d. Pajak Air Permukaan; dan

- e. Pajak Rokok.
- 2. Pajak Kabupaten / Kota, antara lain terdiri dari:
 - a. Pajak Hotel
 - b. Pajak Restoran
 - c. Pajak Hiburan
 - d. Pajak Reklame
 - e. Pajak Penerangan Jalan
 - f. Pajak Mineral Bahan Logam dan Batuan
 - g. Pajak Parkir
 - h. Pajak Air Tanah
 - i. Pajak Sarang Burung Walet
 - j. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
 - k. Bea Peroleh Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)